

# **EVALUASI PENGGUNAAN ANTIDIABETIK ORAL PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 MENGGUNAKAN METODE ATC/DDD DAN DU 90% DI PUSKESMAS BANJAREJO KOTA MADIUN TAHUN 2020**

Keni Suji Setiowati, Hanik Mariana Dewi

*Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia*

*Email : kenisuji3@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Diabetes mellitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Pada perjalanannya, penyakit diabetes akan menimbulkan berbagai komplikasi baik yang akut maupun yang kronis atau menahun apabila tidak dikendalikan dengan baik. Banyaknya pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Banjarejo mengakibatkan perlu dilakukan penelitian evaluasi penggunaan Antidiabetik Oral secara kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian bersifat deskriptif retrospektif serta pengambilan data dilakukan dengan metode ATC/DDD. Data diambil dari LPLPO pada bulan Januari hingga Desember 2020. Hasil yang dapat diperoleh nilai total DDD/1000 pasien rawat jalan sebesar 2,855 dan Antidiabetik Oral yang memiliki nilai DDD/1000 pasien rawat jalan tertinggi yaitu Glimepiride sebesar 1,632 dan Antidiabetik Oral yang masuk dalam segmen DU 90% yaitu Glimepiride (57,16%) dan Metformin (33,10%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengobatan Diabetes Melitus dengan menggunakan Glimepiride dan Metformin.

Kata kunci : ATC/DDD, DU 90% , Diabetes Melitus, Evaluasi Penggunaan Obat